

**MUHAMMAD DAHYU TALALUBAE, ANALISIS KEMAMPUAN LAHAN
UNTUK ARAHAN PENGGUNAAN LAHAN DI DUSUN BANGKO DESA
BOBANEIGO MADIHUTU HALMAHERA BARAT**

Pembimbing I : Gunawan Hartono, SP.,M.Sc. II : Dr. Buhari Umasugi, SP.,M.Sc

Kampus II kelurahan gambesi kota ternate selatan tlp (0921) 3110901 kotak pos 53

ternate 97719

RINGKASAN

Penggunaan lahan merupakan bentuk pemanfaatan sumber daya lahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Peningkatan jumlah perubahan lahan selalu ada setiap tahunnya, namun terkadang peningkatan ini tidak mempertimbangkan kondisi dan keadaan lahan yang tersedia. Tidak terkontrolnya perubahan dan peningkatan penggunaan lahan yang ada beresiko terhadap ekologi yang ada. Alih fungsi lahan yang tidak sesuai dengan arahan pemanfaatan lahan, akan berpotensi terhadap terlampaunya daya dukung lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan lahan untuk arahan penggunaan lahan di Dusun Bangko. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode survei pendekatan analitik. Data-data penelitian dalam bentuk data sekunder dan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara, penelitian lapangan dan laboratorium. Hasil penelitian Menunjukkan terdapat empat kelas kemampuan lahan yang berkisar antara kelas III sampai kelas VI. Dari hasil pemetaan diperoleh lahan kelas III seluas 147.6 ha (41.54%), kelas IV seluas 108.9 ha (30.65%), kelas V seluas 80.8 (22.74%), dan Kelas IV seluas 18.0 ha (5.07%) kemampuan lahan yang sesuai untuk pengembangan pertanian di Dusun Bangko. Untuk arahan pengembangan pertanian yang sesuai yaitu pada kelas kemampuan lahan III dan IV karena pada kelas III dan IV digunakan untuk kebun campuran dan permukiman. Perkebunan campuran yang tidak sesuai yaitu V sampai dengan VIII diarahkan untuk pengembangan agroforestry dan hutan sekunder. Usaha yang perlu dilakukan pengelolaan adalah pada setiap titik di lokasi penelitian sehingga lahannya menjadi produktif dan meningkatkan kemampuan lahannya

Kata Kunci : Kemampuan Lahan, Arahan Penggunaan Lahan.

**MUHAMMAD DAHYU TALALUBAE, LAND CAPABILITIES ANALYSIS
FOR LAND USE DIRECTIONS IN BANGKO VILLAGE BOBANEIGO
VILLAGE MADIHUTU WEST HALMAHERA**

Guidance: Gunawan Hartono, SP.,M.Sc.Dr. Buhari Umasugi, SP.,M.Sc

Kampus II kelurahan gambesi kota ternate selatan tlp (0921) 3110901 kotak pos 53 ternate 97719

SUMMARY

Land use is a form of utilizing land resources to meet their living needs. There is always an increase in the number of land changes every year, but sometimes this increase does not take into account the condition and condition of the available land. Uncontrolled changes and increases in existing land use pose a risk to the existing ecology. Land conversion that is not in accordance with land use directives will have the potential to exceed the environmental carrying capacity. The aim of this research is to analyze the ability of land to direct land use in Bangko Hamlet. The method used in this research uses an analytical approach survey method. Research data is in the form of secondary data and primary data obtained from interviews, field and laboratory research. The research results show that there are four classes of land capability ranging from class III to class VI. From the mapping results, it was obtained that class III land was 147.6 ha (41.54%), class IV was 108.9 ha (30.65%), class V was 80.8 ha (22.74%), and class IV was 18.0 ha (5.07%) and the land capacity was suitable for agricultural development in Bangko Hamlet. The appropriate direction for agricultural development is land capability classes III and IV because classes III and IV are used for mixed gardens and residential areas. Inappropriate mixed plantations, namely V to VIII, are directed to the development of agroforestry and secondary forests. Management efforts need to be made at every point in the research location so that the land becomes productive and increases the capacity of the land

Keywords: Land Capability, For Land Use Direction